

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Struktur ekonomi global bisnis waktu ini memperlihatkan persaingan yg begitu ketat. Properti merupakan salah satu sektor terpenting dalam suatu negara. Sektor properti & perumahan ini menaruh sinyal jatuh atau sedang banggunya perekonomian suatu negara. Perkembangan sektor properti & perumahan tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan harga tanah & bangunan yg cenderung naik, supply tanah bersifat tetap sedangkan demand akan selalu bertambah akbar seiring menggunakan memakai pertambahan jumlah penduduk & kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, & lain-lain.

Tabel I.1 Fenomena efek rasio likuiditas, rasio solvabilitas & rasio profitabilitas terhadap Harga Saham dalam Perusahaan Properti & Perumahan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018 menjadi berikut:

No	Kode Emiten	Tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	Harga Saham
1	ASRI	2013	889.576.596	14.428.082.567	0,061655912	430
		2014	1.176.955.123	16.924.366.954	0,069542047	560
		2015	684.287.753	18.709.870.126	0,036573624	343
		2016	510.243.279	20.186.130.682	0,025276923	352
		2017	1.385.189.177	20.728.430.487	0,06682557	356
		2018	970.586.600	20.890.925.564	0,046459722	312
2	APLN	2013	930.240.497	19.679.908.990	0,047268537	215
		2014	980.963.925	23.285.737.844	0,042127243	335
		2015	1.116.763.447	24.559.174.988	0,045472352	334
		2016	939.737.108	25.711.953.382	0,036548647	210
		2017	1.882.581.400	28.790.116.014	0,065389851	210
		2018	193.730.292	29.283.829.904	0,006615606	152
3	BEST	2013	744.813.729.973	3.360.272.281.414	0,221652791	445
		2014	391.352.903.299	3.652.993.439.542	0,107132112	730
		2015	211.935.909.297	4.631.315.439.422	0,045761493	294
		2016	336.287.878.603	5.205.373.116.830	0,064603991	254
		2017	483.387.486.933	5.719.000.999.540	0,084523064	250
		2018	422.536.948.687	6.290.126.551.391	0,067174634	208

Tabel fenomena bisa dijelaskan pada data keuangan Properti & Perumahan menjadi berikut:

1. Kode emiten ASRI pada Rasio Likuiditas tahun 2013 sebesar 889.576.596 mengalami peningkatan dalam Harga Saham sebesar 430, sedangkan pada Rasio Likuiditas tahun 2016 sebesar 510.243.279 mengalami penurunan pada Harga Saham sebesar 352.
2. Kode emiten APLN pada Rasio Solvabilitas tahun 2013 sebesar 19.679.908.990 mengalami penurunan dibandingkan memakai Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 215, sedangkan pada Rasio Solvabilitas tahun 2016 sebesar 25.711.953.382 mengalami peningkatan dibandingkan memakai Harga Saham mengalami penurunan sebesar 210.
3. Kode emiten BEST pada Rasio Profitabilitas tahun 2013 sebesar 0,221652791 mengalami kenaikan pada Harga Saham sebesar 445 sedangkan dalam Rasio Profitabilitas tahun 2016 sebanyak 0,064603991 mengalami penurunan pada Harga Saham sebesar 254.

Setelah mengetahui data keuangan yang dijelaskan pada tabel diatas ini, memiliki perbandingan yang berbeda – beda setiap tahun nya. Nilai yg mengalami peningkatan & penurunan membangun penulis semakin tertarik mengambil tujuan judul tersebut & mengetahui tingkat kesulitan walau tidak dilakukan penelitian ini secara eksklusif ke perusahaan yang dituju, maka terjadilah kesenjangan waktu, bahan penelitian yang berlaku dalam laporan keuangan diambil berdasarkan situs web.

I.2. Identifikasi Masalah

1. Peningkatan rasio likuiditas tidak selalu diikuti memakai peningkatan Harga Saham pada perusahaan properti & perumahan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2013-2018.
2. Penurunan rasio solvabilitas tidak selalu diikuti memakai peningkatan Harga Saham pada perusahaan properti & perumahan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2013-2018.
3. Peningkatan rasio profitabilitas tidak selalu diikuti memakai peningkatan Harga

Saham pada perusahaan properti & perumahan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2013-2018.

4. Peningkatan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas tidak selalu diikuti menggunakan peningkatan Harga Saham pada perusahaan properti & perumahan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2013-2018.

I.3 Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Sujarweni (2017:60), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang berupa hutang-hutang jangka pendek.

I.3.1 Indikator Rasio Likuiditas

$$\text{Menurut Fahmi (2017 : 59), CR} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

I.3.2 Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Ningrom (2009) meneliti variabel rasio likuiditas yg menguji imbas current ratio, return of investment (ROI), & earnings per share (EPS) terhadap perubahan Harga Saham dalam perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis uji t memberitahukan current ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham.

I.4 Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2017:12) rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah rasio yg digunakan untuk buat mengukur sejauh mana aset perusahaan dalam biayai memakai hutang.

I.4.1 Indikator Rasio Solvabilitas

$$\text{Menurut Sujaweni (2017 :62), DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

I.4.2 Teori Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Nita Fitriani Arifin & Silviani Agustami (2016) variabel rasio solvabilitas yang menguji imbas likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar & ukuran perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor perkebunan. Hasil analisis uji t yang berarti variabel solvabilitas mempunyai imbas yang berlawanan memakai Harga

Saham. Dengan demikian, Ha3 yang menyatakan terdapat imbas negatif antara solvabilitas terhadap harga saham diterima.

I.5 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196) profitabilitas adalah rasio buat menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

I.5.1 Indikator Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:199). $ROA = \frac{EAT}{Total\ Aktiva}$

1.5.2 Teori Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Rosdian Widiawati Watung & Venje Ilat (2011-2015) variabel X3 yang menguji impak Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), & Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Hasil analisis uji t yang berarti ROA memiliki imbas yang signifikan terhadap Harga Saham.

I.6 Pengertian Harga Saham

Menurut Kodrat (2013:80), Harga Saham merupakan harga yang terbentuk dalam bursa saham & biasanya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham.

I.6.1 Indikator Harga Saham

Menurut Halim (2015:33), Harga Saham = Closing Price

I.6.2 Teori Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio Likuiditas berpengaruh positif & signifikan terhadap harga saham, rasio solvabilitas berpengaruh positif & tidak signifikan terhadap harga saham, & rasio profitabilitas berpengaruh positif & tidak signifikan terhadap harga saham.

I.7 Penelitian Terdahulu

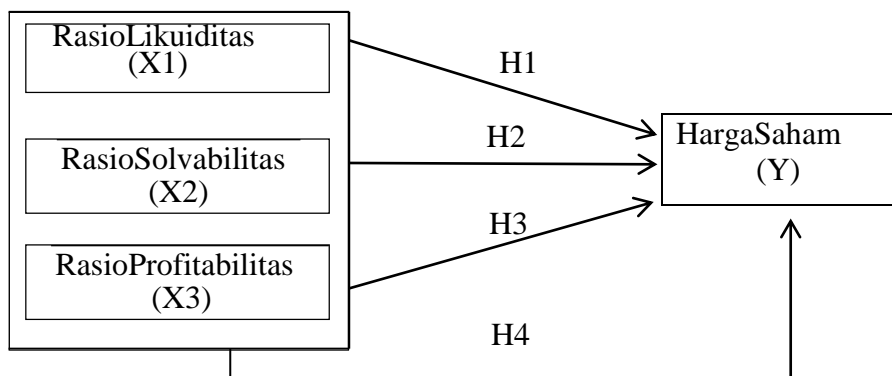
Ningrom (2009), meneliti variabel X1 yang menguji efek Current Ratio (CR), Return Of Investment (ROI), & Earnings Per Share (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur pada BEI. Hasil analisis uji t member tahukan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga

saham.

Nita Fitriani Arifin & Silviani Agustami (2016), variabel X2 yang menguji imbas likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar & ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perkebunan. Hasil analisis uji t yang memiliki variabel solvabilitas memiliki imbas yang berlawanan memiliki harga saham. Dengan demikian, Ha3 yang menyatakan masih ada imbas negatif antara solvabilitas terhadap harga saham diterima.

Rosdian Widiawati Watung & Venje Ilat (2011-2015), variabel X3 yang menguji imbas Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), & Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Hasil analisis uji t yg berarti ROA mempunyai imbas yang signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual



I.8 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

H2 : Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham

H3 : Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

H4 : Rasio likuiditas, rasio solvabilitas & rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham